

Edisi IX | 2025

# KABAR KANAGA



## **Hari Anak Nasional**

Hak Anak untuk Belajar dan Bertumbuh Lewat Bermain

## **Run For Equality 2025**

Kolaborasi Inklusif untuk Kesetaraan

FUN RUN  
**RUN FOR  
EQUALITY**



**Bantu donasi  
untuk berikan  
mereka kaki palsu  
secepatnya!**

**SCAN UNTUK DONASI**



[kitabisa.com/kitasetara2025](https://kitabisa.com/kitasetara2025)

**#SampaiSemuaSetara**

## Hai Teman Plan, Selamat Hari Anak Nasional!

Hari Anak Nasional bukan sekadar perayaan, tapi juga pengingat bahwa setiap anak berhak tumbuh dalam lingkungan yang aman, sehat, dan mendukung impian mereka. Di Plan Indonesia, kami percaya bahwa masa depan yang setara dimulai dari anak-anak yang didengar, dilindungi, dan diberdayakan.

Namun kenyataannya, masih banyak anak yang belum sepenuhnya menikmati hak dasarnya. Menurut data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tahun 2023, sekitar 6 juta anak Indonesia belum memiliki akta kelahiran. Tanpa identitas hukum, anak-anak menjadi lebih rentan terhadap eksploitasi, sulit mengakses layanan kesehatan, pendidikan, dan perlindungan sosial.

Melalui dukungan Teman Plan dan kolaborasi dengan berbagai mitra, kami terus berkomitmen untuk memastikan anak-anak menerima haknya: mulai dari akta kelahiran, akses air bersih, hingga ruang yang aman dari kekerasan dan diskriminasi.



Setiap langkah kecil adalah bagian penting dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik dan setara bagi mereka.

Di edisi ini, Teman Plan bisa membaca kisah-kisah inspiratif dari anak-anak yang berani bermimpi dan berjuang mewujudkannya. Mari kita rayakan Hari Anak Nasional dengan terus menyuarakan pentingnya pemenuhan hak setiap anak, di mana pun mereka berada.

**Dini Widiastuti**  
Ketua Dewan Pengurus

**Kabar Kanaga,**  
Menyuarakan Kesetaraan Untuk Anak Perempuan | Edisi IX, 2025

### Susunan Redaksi

Penanggung Jawab : Dini Widiastuti (Direktur Eksekutif Plan Indonesia)  
 Pemimpin Redaksi : Linda Sukandar  
 Redaktur Pelaksana : Novita Destiana  
 Dewan Redaksi : Intan M. Sukarna, Moudy Alfiana, Natalia Trita Agnika,  
 Wahyudi Tanjung  
 Redaksi : Novita Destiana, Nanda September, Alfred Ike Wurin,  
 Agus Haru  
 Sekretariat Redaksi : Fitri Handayani, Dewi Maryati

**Namaku Kanaga,**  
yang berarti cita-cita besar.



Aku ingin anak-anak Indonesia terutama anak perempuan mendapat kesempatan untuk belajar, memimpin, mengambil keputusan, dan berhasil menggapai cita-cita.



## Hari Anak Nasional: Hak Anak untuk Belajar dan Bertumbuh Lewat Bermain

Setiap anak berhak untuk bermain. Lebih dari sekadar hiburan, bermain adalah cara alami bagi anak-anak untuk belajar, berekspresi, dan tumbuh. Di momen Hari Anak Nasional, Plan Indonesia kembali menegaskan pentingnya bermain sebagai bagian dari pendidikan dan proses tumbuh kembang anak yang menyenangkan dan inklusif.

### Girls Football 3.0

Anak dan remaja perempuan di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Nusa Tenggara Timur (NTT), masih menghadapi berbagai tantangan seperti kekerasan, putus sekolah, hingga diskriminasi gender. Sementara itu, sepak bola, olahraga yang sangat digemari masyarakat, masih didominasi oleh laki-laki.

Melalui dukungan dari Adidas Foundation, Plan Indonesia menghadirkan Girls Football 3.0, sebuah program yang menjadikan sepak bola sebagai ruang aman dan inklusif bagi



anak perempuan. Dalam program ini, anak-anak perempuan bukan hanya bermain bola, tetapi juga belajar tentang kepemimpinan, kerja sama tim, keberanian, dan kepercayaan diri untuk menghadapi ketimpangan sosial.



## Menggambar Demi Ketahanan

Di sebuah sekolah luar biasa (SLB) di Yogyakarta, Bagas, seorang Teman Tuli, memegang kuas dengan penuh keyakinan. Ia berbicara kepada dunia melalui bahasa isyarat dan lukisan, dua cara yang sama kuatnya dalam menyampaikan pesan.

Sekolah tempat Bagas belajar adalah bagian dari program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB). Ia menerjemahkan pelajaran kebencanaan ke dalam karya seni: lukisan yang menggambarkan enam langkah penyelamatan diri saat gempa, mulai dari mengenali peringatan dini hingga tetap tenang setelah guncangan berhenti.

Lukisan menjadi media komunikasi universal bagi Bagas. Di tengah dunia yang sering melupakan suara anak-anak dengan disabilitas, ia menunjukkan bahwa setiap anak bisa menjadi penyampai pesan penting, asalkan diberi ruang dan kepercayaan.



## Deci dan Linda Kini Punya Waktu Bermain

Deci (17 tahun) dan Linda (11 tahun) adalah anak sponsor di Timor Tengah Selatan (TTS), NTT. Setiap pagi sebelum matahari terbit, mereka memanggul jerigen dan menapaki jalan curam menuju mata air di kaki bukit, dengan waktu tempuh hingga dua jam, ritual harian yang melelahkan dan mengorbankan waktu belajar, bermain, serta beristirahat.

Semua berubah ketika akses air bersih dari Plan Indonesia, hasil kampanye Jelajah Timur 2023 dan swadaya masyarakat, hadir di desa mereka. Bersama warga, Plan Indonesia membangun sistem distribusi yang menyalurkan air dari sumber ke titik-titik hydrant umum dekat rumah warga.

Perubahan ini lebih dari sekadar praktis. Kini, anak-anak seperti Deci dan Linda punya waktu tambahan untuk belajar, bermain, dan menikmati masa kecil mereka dengan lebih layak. (MA)

Kamu bisa membantu kami mewujudkan lebih banyak lagi mimpi-mimpi dari anak-anak Indonesia, khususnya anak perempuan. Temukan caranya dengan menghubungi Supporter Relation di 0807-1-717-717 atau [temanplan.id@plan-international.org](mailto:temanplan.id@plan-international.org), atau bisa langsung berkunjung ke [plan-international.or.id](http://plan-international.or.id).



## Bersama Perempuan, Bangun Masa Depan

Griselda Tassa Hosiana, seorang karyawan swasta berusia 33 tahun, berbagi cerita tentang langkah kecilnya untuk berkontribusi bagi masa depan anak-anak dan perempuan Indonesia. Yuk, simak perbincangan berikut!

### Hai Kak Griselda! Bisa cerita bagaimana awalnya kamu menjadi Teman Plan?

Pada 11 Juli 2023, saya bertemu dengan seorang fundraiser Plan Indonesia di Chillax. Dari obrolan itu, saya langsung merasa tertarik dengan misi Plan Indonesia. Saya percaya, setiap anak layak mendapatkan masa depan yang aman dan cerah.

### Apa alasan terbesar kamu tertarik mendukung Plan Indonesia?

Menjadi Teman Plan merupakan langkah kecil untuk berkontribusi pada masa depan anak-anak dan perempuan Indonesia. Saya percaya bahwa setiap anak berhak tumbuh dengan aman, mendapat pendidikan yang layak, dan memiliki kesempatan untuk menjadi versi terbaik dari dirinya.

### Apa isu yang paling dekat di hatimu dan ingin kamu dukung?

Isu yang paling ingin saya dukung adalah pendidikan dan pemberdayaan perempuan, karena saya yakin ketika perempuan diberdayakan, generasi selanjutnya akan tumbuh lebih kuat.

### Apa harapanmu bagi anak-anak dan perempuan Indonesia?

Harapan saya, anak-anak dan perempuan Indonesia bisa hidup tanpa batasan, bebas dari diskriminasi, dan kekerasan serta dan mampu menentukan jalan hidup mereka sendiri, tanpa terbebani stigma sosial.



Terima kasih Kak Griselda yang telah berbagi cerita dan inspirasi. Semoga kisahnya bisa menjadi motivasi bagi kita semua untuk terus berkontribusi dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi anak-anak Indonesia!



## “Cita-cita Saya Menjadi Dokter Hewan”

Nama saya Euka. Usia saya 11 tahun. Saya anak ketiga dari empat bersaudara dan satu-satunya anak laki-laki di keluarga. Sekarang saya kelas 6 SD. Kata guru, saya adalah anak yang rajin dan suka belajar. Saya punya mimpi ingin jadi dokter hewan, supaya bisa merawat hewan-hewan di kampung saya.

Sejak umur tiga tahun, saya tidak bisa berjalan seperti teman-teman. Dulu saya hanya bisa merayap. Tapi sekarang, saya sudah bisa jalan pakai tongkat. Awalnya dua tongkat, sekarang satu saja. Kadang tongkatnya kebesaran, jadi harus dipotong supaya pas. Tapi saya tidak pernah menyerah. Saya tetap bantu orang tua di kebun dan kandang, dan saya juga suka main bola sama teman-teman.

Bulan Maret kemarin, saya ikut kegiatan bazar di desa. Saya dan banyak teman-teman dapat kupon untuk belanja, sebutannya CVA (*Cash Voucher Assistant*). Saya senang sekali karena ini pertama kalinya saya bisa pilih sendiri barang-barang yang saya butuh. Saya beli sabun mandi, sikat gigi, pasta gigi, dan sabun cuci. Rasanya seperti jadi orang dewasa.

Saya sering dibantu orang-orang baik lewat Plan Indonesia. Dari alat bantu jalan sampai bola untuk main. Semua itu bikin saya makin semangat belajar dan kejar cita-cita saya. (AH)

# Dukunganmu Beri Dampak bagi Pemenuhan Hak Anak!

Saat ini, Plan Indonesia mendampingi lebih dari 32.000 Anak Sponsor di berbagai wilayah Indonesia. Bersama para Teman Plan, kami berkomitmen untuk memenuhi 5 hak dasar anak sebagai bagian dari upaya perlindungan dan menciptakan masa depan yang setara dan inklusif.

Berkat dukunganmu, berikut adalah capaian pemenuhan hak anak *sponsored children* sepanjang tahun ini:

**Akses Imunisasi Dasar yang Lengkap**

99,9%

**Akses Sanitasi**

99,9%

**Akses Pendidikan Formal**

98,6%

**Akses Air Bersih <30 Menit**

75,6%

**Kepemilikan Akta Kelahiran**

96,1%



Setiap angka ini adalah wujud nyata dari perubahan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan mewujudkan dunia yang lebih aman dan setara bagi semua anak.

Namun, perjalanan kita masih panjang! Terus dukung agar lebih banyak anak dapat tumbuh, belajar, dan bermimpi tanpa batas.

**#SampaiSemuaSetara**

# Menanam Mimpi di Kebun Sayur



Di sebuah desa kecil di Lembata, Paul dan Taran, dua Pemuda berusia 20 tahun, mengolah kebun sayur 10x10 meter di belakang rumah. Dahulu hari-hari mereka hanya diisi membantu orang tua dan menunggu jadwal tes masuk TNI/Polri. Namun, segalanya berubah saat mereka mengikuti pelatihan pertanian cerdas iklim dari Plan Indonesia.

Selama tiga hari, mereka belajar teknik tanam, pembuatan pupuk organik, dan manajemen hasil panen. Berbekal bibit dan alat tani, mereka mulai menanam tomat dan terung. Lima bulan kemudian, hasil panen mereka menghasilkan Rp2,5 juta. Lebih dari itu, tumbuh rasa percaya diri dan arah hidup baru.

Kini, setiap pagi mereka tak lagi bangun tanpa arah. Kalender tanam, pencatatan keuangan, dan jadwal penyiraman jadi bagian dari rutinitas baru yang mereka jalani dengan semangat. Mereka sedang membangun rumah bibit dari bambu dan plastik bekas, serta bereksperimen membuat kompos alami agar hasil panen tetap sehat dan ramah lingkungan.

Pemerintah desa pun memberikan dana stimulan Rp3 juta dan menjajaki mereka sebagai pemasok program makan bergizi. Kini, Paul dan Taran membangun sistem tanam organik dan belajar membuat kompos. Dari kebun kecil ini, mereka membuktikan: masa depan tidak selalu dimulai dari kota, tapi bisa tumbuh dari tanah sendiri. (AIW)



# Run for Equality 2025

## Kolaborasi Inklusif untuk Kesetaraan

Lebih dari 1.300 orang berkumpul di Epicentrum Kuningan untuk satu tujuan: berlari demi kesetaraan. Run for Equality 2025 bukan sekadar ajang olahraga, tapi aksi nyata untuk menyuarakan bahwa setiap orang, termasuk penyandang disabilitas, berhak atas ruang yang aman, inklusif, dan setara.

Melangkah bersama keluarga, teman, dan ribuan peserta lainnya, acara ini jadi pengingat bahwa perubahan sosial bisa dimulai dari langkah sederhana: satu langkah, satu suara, satu niat untuk lebih peduli.

Karena kenyataannya, masih banyak saudara kita yang belum mendapatkan akses yang layak ke pendidikan, layanan kesehatan, dan pekerjaan. Lewat Run for Equality, kita mengambil bagian dalam membangun masyarakat yang lebih adil dan ramah bagi semua.



Sejumlah figur publik juga turut ambil bagian sebagai bentuk dukungan terhadap kesetaraan, di antaranya Kelly Tandiono, Yoshi Sudarso, Joanna Alexandra, desainer Amanda dan Janna Soekasah, serta aktor dan atlet bela diri Joe Taslim yang membuka acara dan membagikan medali bagi peserta anak.

“Saya terharu melihat anak-anak ABK (anak berkebutuhan khusus) berlari penuh semangat dan senyum. Ini bukan sekadar olahraga, tapi tentang penerimaan dan cinta,” ujar orang tua dari Brian (16), salah satu peserta disabilitas.

Melanjutkan semangat ini, Run for Equality 2025 masih akan hadir di:

- Bandung – 27 Juli**
- Kupang – 27 September**
- Makassar – 9 November**

Dapatkan informasi mengenai pendaftaran melalui akun @planindonesia

Ayo ikut berlari, bersuara, dan bergerak bersama menuju #SampaiSemuaSetara! (ND)



Terima kasih kepada mitra penyelenggara:





### Plan Indonesia dan Nomura Perkuat Layanan Anak Usia Dini di Manggarai

Plan Indonesia bersama Nomura mengembangkan program Desa Sehat – *Early Childhood Development (ECD)* di Manggarai, NTT, untuk meningkatkan pengasuhan dan layanan PAUD yang holistik guna mendukung tumbuh kembang anak dan menekan angka stunting. Program ini dilaksanakan di 10 desa dengan melibatkan lebih dari 850 orang, berfokus pada pelatihan guru PAUD, kader Posyandu, dan peran orangtua, termasuk ayah, dalam pola asuh positif.

Sebagai wujud komitmen, staf Nomura dari Hong Kong turut menjadi relawan selama tiga hari di Manggarai. Mereka membuat alat bantu belajar bersama guru PAUD, mengunjungi keluarga untuk memahami pengasuhan, serta bermain dan belajar bersama anak-anak di ECD center. Kegiatan juga mencakup kunjungan ke Posyandu, diskusi dengan kader, dan mengikuti sesi parenting khusus ayah.

Kolaborasi ini menegaskan pentingnya kemitraan lintas sektor dan kehadiran langsung dalam mendukung anak usia dini. (NTA)



### Futuremakers YEP Resmi Diluncurkan, Dukung Akses Kerja Inklusif untuk Kaum Muda

Dengan dukungan Standard Chartered Foundation, Plan Indonesia meluncurkan program *Futuremakers Youth Employability Programme (YEP)* pada 19 Juni 2025. Program ini menargetkan 1.900 kaum muda usia 18–29 tahun, terutama perempuan dan penyandang disabilitas, untuk meningkatkan kesiapan kerja di sektor *apparel, hospitality, retail*, dan IT di Jakarta, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, dan Jawa Timur.

Selain peluncuran, acara ini juga menandai penandatanganan MoU antara Plan Indonesia dan Kementerian Ketenagakerjaan RI untuk memperkuat kerja sama ketenagakerjaan inklusif hingga 2030. Diskusi panel turut digelar, membahas pentingnya membangun ekosistem kerja yang setara dan terbuka. Futuremakers YEP menjadi langkah nyata mendorong dunia kerja yang lebih adil bagi semua. (NTA)



### Tech Muda 3.0: Perkuat Lembaga TVET untuk Masa Depan Dunia Kerja yang Setara

Pada 22 Mei 2025, Plan Indonesia bersama JPMorgan Chase meluncurkan *Tech Muda 3.0*, sebuah inisiatif pelatihan kejuruan untuk memperkuat tujuh institusi TVET (*Vocational Education & Training*) dan mendidik 70 staf TVET di wilayah Jakarta, Bogor, dan Tangerang. Program ini berjalan hingga Desember 2026 dan fokus pada peningkatan keahlian di bidang pemrograman web dan pemasaran digital – sektor yang banyak diminati kaum muda saat ini. Program ini melanjutkan inisiatif sejak 2019 yang telah berhasil melatih 658 kaum muda dan membantu 426 peserta, terutama dari kelompok ekonomi marginal usia 18–29 tahun, memperoleh pekerjaan penuh atau paruh waktu.

Praktik baik dari proses peningkatan kapasitas akan didokumentasikan dalam bentuk buku panduan tata kelola lembaga TVET, agar bisa direplikasi secara lebih luas. Melalui *Tech Muda 3.0*, Plan Indonesia dan JPMorganChase menunjukkan komitmen jangka panjang menciptakan dunia kerja yang lebih setara dan inklusif bagi generasi muda Indonesia. (NTA)



### Merajut Ketangguhan Perempuan : Merck Dukung Pendidikan Digital di NTT

Pada 20 Juni 2025, Merck Indonesia bersama Plan Indonesia menggelar acara Women Empowering Gathering di Jakarta Selatan. Sekitar 30 peserta hadir untuk merayakan keberhasilan proyek DEAREST dan menyambut dukungan baru Merck terhadap pendidikan digital melalui Sekolah Enuma di NTT. Dalam momen penuh inspirasi ini, dilakukan penyerahan donasi simbolis untuk program GIRLS FUND.

Acara juga menghadirkan Ningsi alumni anak sponsor dari Soe dan Zuniatmi, Project Manager Plan Indonesia, dua perempuan inspiratif yang membagikan kisah resiliensi mereka. Peserta diajak mengekspresikan kreativitas melalui workshop kreatif merangkai *bag charm*, simbol ketangguhan perempuan. (NS)



### Hers Protex Donasikan 2.003 Pembalut dan Edukasi Menstruasi di Manggarai.

Memperingati Hari Kebersihan Menstruasi 2025, Hers Protex bersama Plan Indonesia mendonasikan 2.003 pak pembalut kepada remaja perempuan di Ruteng, Manggarai, NTT, pada 17 Juni 2025. Acara diadakan di Aula Paroki Kumba dan dihadiri 300 pelajar perempuan dari lima SMP dan dibuka oleh Bupati Manggarai. Kegiatan mencakup talkshow bersama dr. Yohana Joni, Sp.OG, serta workshop dan permainan edukatif tentang manajemen kebersihan menstruasi (MKM). Inisiatif ini bagian dari kampanye digital #HersforHer, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan akses terhadap MKM yang layak bagi remaja, khususnya di wilayah yang masih menghadapi keterbatasan fasilitas dan informasi. (NS)



### Rayakan Hari Perempuan International 2025 Lewat 'Bukber' Bertema Tenun

Dalam rangka Hari Perempuan Internasional 2025, Plan Indonesia bersama TORAJAMELO menggelar buka puasa bersama bertema tenun di RumahKita, Jakarta Selatan, pada 13 Maret 2025. Acara ini menghadirkan pemimpin perempuan dan kaum muda dari NTT. Melalui sesi berbagi cerita, diskusi, dan membuat kerajinan dari tenun, peserta mengeksplorasi makna tenun sebagai simbol ketangguhan dan pemberdayaan perempuan. Kegiatan ini memperkuat komitmen terhadap kesetaraan gender, kewirausahaan berkelanjutan, dan kolaborasi lintas generasi. Dalam suasana Ramadan, acara ini menjadi ruang berbagi yang hangat untuk memperjuangkan masa depan yang lebih setara. (NS)



### Festival Rana Muda Urban Nexus: Puncak Aksi Iklim Kaum Muda

Festival Rana Muda digelar pada 18 Mei 2025 di Gedung Dibaleka, Depok, sebagai penutup program Urban Nexus Fase 2. Program ini melibatkan MDMC, Teens Go Green, dan Pemkot Depok, menjangkau 16.000 kaum muda selama tiga tahun bertujuan meningkatkan ketangguhan iklim dan bencana melalui teknologi, dan kolaborasi. Khansa (16) dan 158 pemimpin muda lainnya telah melaksanakan 292 aksi iklim. Festival ini juga menandai resmi dibentuknya Forum Pemuda Tanggap Bencana dan menghadirkan booth komunitas sebagai ruang belajar dan berbagi solusi. (NS)



### Ghea Resort by Amanda Janna Rilis Koleksi Purity, Dukung Pendidikan Anak Perempuan

Pada 23 Maret 2025 di Central Park Mall, Jakarta Barat, Ghea Resort by Amanda dan Janna Soekasah meluncurkan koleksi Ramadan bertajuk "Purity", terinspirasi dari bunga Lotus, simbol kesucian, kebebasan, dan kelahiran kembali. Koleksi ini berkolaborasi dengan seniman Samira Roolos, dan menggandeng Plan Indonesia lewat kampanye "Rise and Bloom" untuk mendukung program Girls Fund. Inisiatif ini mendukung pendidikan, pemberdayaan, dan ruang aman bagi anak perempuan di NTT. Peluncuran diawali dengan *talkshow* inspiratif bersama penerima beasiswa yang membagikan kisah perjuangan dan harapan mereka. Sebanyak 10% hasil penjualan didonasikan. Purity tak hanya menampilkan keindahan, tetapi juga membawa harapan: setiap anak perempuan berhak tumbuh dan bermimpi. (NS)



### Gelar Soccer for Equality, Plan Indonesia dan SalingJaga dari Kitabisa Bawa Misi Kesetaraan Lewat Sepak Bola

Jakarta, 20 April 2025, Plan Indonesia bersama SalingJaga dari Asuransi Kitabisa menggelar Soccer for Equality, kompetisi mini soccer yang mendukung akses pendidikan setara bagi anak perempuan dalam program Girls Football di NTT. Diikuti 28 klub, acara ini berlangsung 11–20 April 2025 di Urban Sports Dome, Jakarta.

Selain bertanding, peserta juga berdonasi dan mendapat perlindungan Asuransi SalingJaga Kecelakaan Mikro. Puncaknya, tim dengan donasi tertinggi bertanding melawan Atin Rizky dan Eka Ramdani. Kampanye ini mengajak publik mendukung pendidikan dan pemberdayaan anak perempuan melalui [kitabisa.com/girlsfund](http://kitabisa.com/girlsfund). Sepak bola menjadi ruang aman dan inklusif untuk semua. (NS)





**Giohia Ralie**  
Senior Country Officer  
J.P. Morgan Indonesia.

JPMorganChase bangga telah bermitra Plan Indonesia selama hampir satu dekade (sekarang) dan kami senang karena Tech Muda 3.0 terus berfokus pada pembentukan kapasitas lembaga TVET, sebagai cara untuk mengukur dampak program dan demi mendukung lebih banyak kaum muda.

Saya bersyukur dan bangga menjadi bagian dari Plan Indonesia. Sejak bergabung sebagai fundraiser, saya berkembang secara profesional dan pribadi. Sebagai putra daerah, saya merasa dekat dengan misi Plan Indonesia terutama dalam menyediakan akses air bersih. Peran ini memberi makna karena saya bisa berkontribusi untuk kampung halaman sekaligus terus belajar dan tumbuh. Saya berharap Plan Indonesia terus menjaga nilai-nilai kemanusiaan dan menjadi pelopor kesejahteraan anak dan kaum muda di Indonesia.

**Mariano Petronelis Dawi**  
F2F Fundraiser Plan Indonesia



## Ride for Lembata: 2.500 KM Bersepeda Demi Masa Depan Anak-Anak



Dody Johanjaya, mantan jurnalis dan produser acara petualangan, menempuh perjalanan 2.500 km dari Jakarta ke Lembata dengan sepeda dalam misi kemanusiaan bertajuk Ride for Lembata. Terinspirasi dari kunjungan sebelumnya ke Flores dan Lembata, ia ingin membantu anak-anak yang bersekolah tanpa alas kaki dan fasilitas memadai. "Saya melihat langsung kondisi sekolah yang serba keterbatasan. Dari situ saya berpikir harus berbuat sesuatu untuk pendidikan di Lembata," ungkap Dody.

Bersama Plan Indonesia, ia menggalang dana Rp100 juta untuk merenovasi madrasah di Desa Wowong. Meski penuh tantangan, perjalanan ini menjadi bukti bahwa kepedulian satu orang bisa memicu perubahan besar bagi masa depan pendidikan anak-anak Indonesia.(ND)



Joe Taslim turut mengambil air yang letaknya jauh dari pemukiman saat berkunjung ke desa dampingan Plan Indonesia di Nagakeo pada Februari lalu.



Menteri Luar Negeri Denmark, Lars Løkke Rasmussen, mengunjungi SDN Kampung Melayu pada 24 April 2025 untuk mendukung inisiatif Plan Denmark di Indonesia lewat Kalender Natal Denmark.



Sebanyak 15 anggota PlaNet mengikuti Girls' Mentoring Day bersama Kedutaan Besar Kanada, belajar langsung dari para pemimpin perempuan inspiratif dan membangun jejaring pada 6 Maret 2025 lalu.



Talkshow dan workshop bertema inklusivitas digelar dalam Family Fest pada 11–12 Juli 2025, sebagai bagian dari rangkaian Run for Equality.



Soccer for Equality mengangkat kembali isu kesetaraan dan akses pendidikan untuk anak-anak di Nusa Tenggara Timur melalui pertandingan *chapter* Bandung, Juli 2025.





## TERIMA KASIH!

Berkat dukungan para mitra, Plan Indonesia bisa menyelenggarakan berbagai program pemenuhan hak anak dan kaum muda, terutama kaum muda perempuan.



**Informasi Kerjasama dan Kemitraan**  
 Email: [IDN.Partnership@plan-international.org](mailto:IDN.Partnership@plan-international.org)





# “Tidak ada air. Semua tertutup abu..”

Alirkan air untuk anak-anak &  
warga pengungsi Lewotobi

[kitabisa.com/plantanggapbencana](http://kitabisa.com/plantanggapbencana)

